

Original Research Paper

Penyuluhan Dan Pelatihan Kesehatan Gigi Sebagai Deteksi Karies Gigi Anak Di Desa Sukaramai Dua Aceh Tamiang

Ekariana S.Pandia¹, Indriaty², Tri Mustika Sarjani³

¹²³Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Kota Langsa dengan Kode Pos 24416, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i1.10600>

Sitasi: Pandia, S, E., Indriaty., & Sarjani, M, T. (2025). Penyuluhan Dan Pelatihan Kesehatan Gigi Sebagai Deteksi Karies Gigi Anak Di Desa Sukaramai Dua Aceh Tamiang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

Article history

Received: 08 Februari 2025

Revised: 23 Februari 2025

Accepted: 10 Maret 2025

*Corresponding Author:

Ekariana S.Pandia, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Kota Langsa, Indonesia;
Email: ekariana@unsam.ac.id

Abstract: Oral health is one of the impacts that affect children's development in brain development, one of the oral health is dental health, dental health awareness needs to be reviewed from the environmental, educational, and public awareness aspects with treatment and prevention. These aspects are interrelated and influence each other, prevention and dental care of the community, especially children. Dental caries can be prevented early if there is participation from the family and the surrounding environment of Sukaramai Dua Village, which is a village in Aceh Tamiang, has a population of 2,776 with 820 active school children and 540 children under 7 years old. Among them have problems with oral health, especially dental problems. Based on the problems faced by partners, the Community Service team offers solutions, namely (1) Conducting counseling to Sukaramai Dua Community partners on the importance of maintaining dental health, especially for preschool children (2) Providing training to preschool children in cleaning their teeth properly. The method of implementing activities includes three main stages, namely field surveys, stage two socialization, stage three training. It is hoped that there will be an increase in knowledge and awareness of oral health, especially dental health which affects brain development in preschool children in Sukaramai Dua Village, Aceh Tamiang.

Keywords: Dental Career, Oral Health, Sukaramai Dua

Pendahuluan

Desa Sukaramai Dua berada terletak pada kabupaten Aceh Tamiang kecamatan seruway, daerah Kecamatan Seruway pada kampung sukaramai 2 ini merupakan Kawasan pinggiran yang memiliki jumlah penduduk pada tahun 2020 berjumlah 2.776 jiwa dan 394 anak-anak pasca sekolah dan balita .Pendidikan kesehatan anak usia dini sangat penting terutama pada kesehatan gigi dan mulut. Pada dasarnya anak usia dini merupakan masa dimana tumbuh kembang anak akan menjadi lebih aktif dalam bermain dan belajar untuk mengetahui segala hal. Sehingga pendidikan tentang kesehatan gigi sangat perlu diberikan oleh

lingkungan sekitar, terutama di lingkungan sekolah. Mengingat pentingnya kesehatan gigi merupakan hal yang penting pada anak-anak sehingga peran orang tua dan guru adalah sangat penting dalam penanganan masalah kesehatan gigi anak. Sebagaimana diketahui, jika perawatan gigi pada anak salah maka akan menimbulkan sakit gigi. Sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup anak, seperti anak akan mudah rewel dan mengurangi konsentrasi anak dalam belajar.

Ketepatan menggosok gigi adalah hal terpenting pada perawatan gigi. Menyikat gigi dengan waktu dan cara yang benar sangatlah penting karena gigi dan mulut yang sehat mencerminkan kualitas hidup yang baik. Cara mencegah masalah gigi yang paling mudah adalah

dengan teratur menyikat gigi dengan baik dan benar. Anak-anak perlu diberikan edukasi terkait kebersihan gigi karena anak yang terbiasa sikat gigi sejak usia dini akan memberikan pengaruh hingga dewasa dan diharapkan mampu menjaga oral hygiennya

Kesehatan mulut khususnya gigi kurang ada penanganan penurunan pengawasan kesehatan pemerintah diawali di tahun 2021 dikarenakan penyebaran covid-19. Hal ini juga mengakibatkan kurangnya pengetahuan dasar mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi. Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia mengingat bahwa dengan hidup sehat, setiap orang akan dapat melakukan aktivitas secara optimal untuk mencapai tujuan hidupnya. Sehubungan dengan hal tersebut, status kesehatan menjadi cerminan kualitas sumber daya manusia dan tentu menjadi landasan utama untuk mencapai pembangunan nasional.

Tingginya prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia juga tercermin dari tingginya prevalensi karies gigi yang mencapai 88,80% dan periodontitis mencapai 74,10%. Menurut Ikatan Konservasi Gigi Indonesia (2021), hingga pada tahun 2021, kurang lebih 60% anak-anak telah mengalami karies gigi, bahkan angka ini dapat menyentuh angka 90% mengingat bahwa 99% masyarakat Indonesia mengonsumsi karbohidrat sebagai makanan pokok sehari-hari dan menjadi salah satu penyebab munculnya karies. masalah kesehatan gigi dan mulut, maka kapasitas terutama pada aspek verbal akan sangat terbatas dan tentunya akan berdampak pada penurunan produktivitas sumber daya manusia. Produktivitas yang menurun tentu akan menjadi kendala besar dalam menjawab tantangan pembangunan daerah yang sebelumnya telah berjalan dengan baik. Anak usia sekolah adalah anak yang berusia kurang lebih 6 tahun dan diakhiri ketika anak mulai mengalami pubertas yaitu usia 12 tahun.

Gaya pola asuh yang diberikan keluarga akan menunjukkan karakter anak ke depannya. Pola asuh keluarga dan fungsi keluarga sangat penting dalam mengetahui masalah yang terjadi pada pola asuh yang telah diterapkan oleh keluarga (suami-istri) bekerja, dan anak tinggal bersama nenek atau pengasuhnya akan sangat berbeda dengan pola asuh yang diterapkan oleh keluarga dengan ibu rumah tangga, yang dapat sepenuhnya mengasuh anaknya. Menurut Baumrind (1967) yang dikutip

oleh Petranto pola asuh keluarga merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku keluarga dengan anak dalam berinteraksi, serta berkomunikasi dengan anggota keluarga

Metode Pelaksanaan

Permasalahan Mitra (1) Kurangnya Pengetahuan mitra tentang pentingnya kesehatan gigi (2) Kurangnya keterampilan mitra dalam membersihkan gigi dengan benar, (3) Kurangnya kesadaran mitra tentang hubungan antara kesehatan gigi dengan perkembangan otak anak. Alternatif Solusi (1) Penyuluh dan pelatihan meningkatkan kesadaran mitra akan kesehatan gigi, (2) Sosialisasi mengenai pentingnya kesehatan gigi, (3) Pelatihan menyikat gigi dan bagaimana merawat kesehatan gigi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan juli, dimana mitra yang ikut dalam pelatihan ini terdiri dari 25 orang anak usia 3-6 tahun dengan orang tua sebanyak 25 orang. Pada tahap pelatihan metode pendekatan kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat akan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu (1) *Model Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan secara bersama, (2) *Model Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (3) *Persuasif* yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini., (4) *Edukasi* melakukan pendekatan sosial Sosialisasi (menemukan solusi yang tepat) dalam tahap-tahap membersihkan gigi dengan benar lisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan pelatihan (menyiapkan bahan dan alat)

Hasil dan Pembahasan

Survey lokasi dibutuhkan agar mengetahui kondisi dan hal apa saja yang akan dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh warga

Desa Sukaramai Dua Aceh Tamiang. Penentuan jadwal akan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penyuluhan Dan Pelatihan Kesehatan Gigi Sebagai Deteksi Karies Gigi Anak Di Desa Sukaramai Dua Kabupaten Aceh Tamiang. Kurangnya pengetahuan dasar mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi. Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia mengingat bahwa dengan hidup sehat, setiap orang akan dapat melakukan aktivitas secara optimal untuk mencapai tujuan hidup

Pada uji sebelum menjelaskan pentingnya kebersihan gigi dan pengetahuan anak-anak sebelum pelatihan anak-anak usia prasekolah belum memahami pentingnya kesehatan gigi dan menganggap kebersihan gigi tidak penting. Berikut hasil data untuk pengetahuan dasar tentang karies dan pentingnya kesehatan gigi.



Gambar 1. Pengetahuan Kesadaran Anak prasekolah sebelum Pelatihan

Dilakukan pelatihan kesehatan gigi sebagai deteksi karies gigi untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak prasekolah. Dilakukan pengarahan terlebih dahulu oleh anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menjelaskan manfaat dari merawat gigi sedari dini. Dengan memberikan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan peran kesehatan gigi terhadap kesehatan gigi mempengaruhi tumbuh kembang anak khususnya anak pasca sekolah di rentang usia 3 sampai 7 tahun. masalah kesehatan gigi dan mulut, maka kapasitas terutama pada aspek verbal akan sangat terbatas dan tentunya akan berdampak pada penurunan produktivitas sumber daya manusia dalam tumbuh kembang.



Gambar 2. Tim Pengabdian Pelaksanakan pengarahan

Diberikan pengarahan mengenai apa itu karies gigi dan penyebab terjadinya karies gigi. Serta menyampaikan secara sederhana kepada anak-anak prasekolah mengenai dampak buruk jika kondisi gigi tidak baik. Pengarahan ini juga mengikutsertakan orang tua dari anak-anak untuk memberikan edukasi untuk membantu anak-anak prasekolah dalam meningkatkan kesadaran kebersihan gigi, serta membatasi makanan-makanan yang buruk terhadap kesehatan gigi. Setelah pengarahan kepada anak-anak maka akan dilaksanakan pelatihan dalam membersihkan gigi yang benar.



Gambar 3. Pelatihan Membersihkan gigi yang benar

Pelatihan ini juga mengikut sertakan aparat kesehatan untuk memberikan pengarahan kepada orang tua terhadap kesehatan gigi anak mempengaruhi perkembangan otak anak.



Gambar 4. Pengarahan dari Dinas kesehatan kepada Orang tua

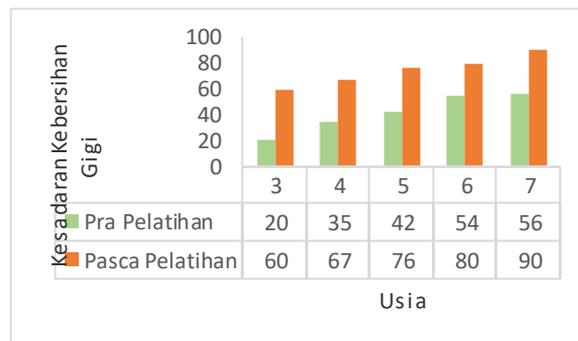
Pengarahan yang dilakukan oleh dinas kesehatan memberikan pemahaman bahwa pertumbuhan gigi usia dini anak prasekolah memberikan pengaruh besar dalam pengembangan otak anak. Gaya pola asuh yang diberikan keluarga akan menunjukkan karakter anak ke depannya. Pola asuh keluarga dan fungsi keluarga sangat penting dalam mengetahui masalah yang terjadi pada pola asuh yang telah diterapkan oleh keluarga (suami-istri) bekerja, dan anak tinggal bersama nenek atau pengasuhnya akan sangat berbeda dengan pola asuh yang diterapkan oleh keluarga dengan ibu rumah tangga, yang dapat sepenuhnya mengasuh anaknya.



Gambar 5. Pengetahuan Kesadaran Anak prasekolah setelah pelatihan

Hasil pra dan pasca kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengetahuan anak mengenai teknik menyikat gigi yang benar. Kenaikan pengetahuan ini dilakukan dengan pengarahan yang disesuaikan dengan usia anak, dengan melakukan pendekatan penyampaian yang sederhana. Pengukuran pengetahuan ini juga dilakukan dengan wawancara angket terbuka mengingat usia anak yang masih belum paham membaca angket. Pengukuran pengetahuan ini juga dengan bantuan orang tua dalam menyederhanakan dan menyesuaikan usia dari anak. Penerapan pengambilan data dikatakan berhasil Hal ini terbukti dari peningkatan persentase anak yang mampu menunjukkan teknik menyikat gigi yang benar dari nilai pra kegiatan tertinggi 60 setelah pasca pelatihan menjadi 90 sehingga terjadi peningkatan. Pengukuran pengetahuan mitra diukur kembali setelah dilakukan edukasi dan praktik pengomposan. Data yang diperoleh sebelum dan

sesudah pelaksanaan kegiatan ditunjukkan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 6. Pengetahuan Kesadaran Anak prasekolah setelah pelatihan

Kesimpulan

Terjadinya peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan gigi. Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan kesehatan gigi di Desa Sukaramai Dua telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini. Deteksi dini kasus karies gigi pada anak-anak usia 3-6 tahun menjadi salah satu pencapaian penting dalam kegiatan ini. Pelatihan menyikat gigi yang benar dan edukasi mengenai makanan sehat juga memberikan bekal yang berharga bagi masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin dan melibatkan berbagai pihak terkait. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Saran

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini masih di salah satu desa di Aceh Tamiang, diharapkan kedepannya Pelatihan serupa dapat dilakukan di seluruh kecamatan Aceh Tamiang.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Samudra atas dana hibah DIPA Unsam dengan kontrak Nomor: 93/UN54.6/PM/2024 sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini dapat berjalan dengan lancar dan ucapan terima kasih kepada masyarakat desa Sukaramai Dua dan Kepala Desa Sukaramai Dua Aceh Tamiang yang berperan aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang, 2023
<https://acehtamiangkab.bps.go.id/indicator/12/117/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-aceh-tamiang.html>. [diakses, 22/2/2024]
- Hermawati, 2020, *Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Kemandirian Perawatan Diri Anak Usia Sekolah*, *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, Vol. 8, No 1 Juni Hal 29-33.
- Kementerian Kesehatan RI., 2013. Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian & Pengembangan Tenaga Kesehatan, Kemenkes, Laksana Jakarta
- Kozier. B, Erb. G, Berman. A, & Snyder. S.J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, & Praktik*. Jakarta: EGC
- Petranto. (2009). Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua. [online] di akses dari <http://dwpptrijenewa.is/>
- Rizal, R. V., Suharsini, M., Budiardjo, S. B., Sutadi, H., Indiarti, I. S., Rizal, M. F., & Fauziah, E. (2019). Evaluation of oral hygiene in children with down syndrome using the busy book Ayo Sikat Gigi as an educational toy. *Pesquisa Brasileira Em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 19(1).<https://doi.org/10.4034/PBOCI.2019.191.117>
- Tarigan S, 2002, *Karies Gigi*, Hipocrates, Jakarta